

ABSTRAK

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KONSEP DIRI PASIEN HIV/AIDS DI POLIKLINIK PDP HIV DAN IMS RSUD KAIMANA

Marlon Frans Sahetapy

Universitas STRADA Indonesia

marlon.nurse27@gmail.com

Pasien HIV/AIDS sering mengalami gangguan psikososial yang berdampak pada konsep diri negatif, dukungan keluarga dan dukungan sosial merupakan faktor penting yang dapat memperkuat konsep diri pasien.

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel terdiri dari 79 pasien HIV/AIDS yang dipilih menggunakan Teknik *consecutive sampling* di Poliklinik PDP HIV dan IMS RSUD Kaimana. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstandar yang mengukur tingkat dukungan keluarga, dukungan sosial dan konsep diri, kemudian dianalisis menggunakan uji Regresi Logistik Berganda.

Hasil penelitian berdasarkan distribusi frekuensi karakteristik variabel 51,9% responden memperoleh dukungan keluarga tinggi, 53,2% dukungan sosial rendah, dan 50,6% konsep diri negatif. Menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan konsep diri ($\text{sig} = <0,001$ dan $\text{OR}=71,436$), serta antara dukungan sosial dengan konsep diri ($\text{sig} = <0,001$ dan $\text{OR}=47,096$). Semakin tinggi dukungan yang diterima pasien, semakin positif konsep diri yang dimiliki.

Dukungan keluarga dan dukungan sosial memiliki peran penting dalam membentuk konsep diri pasien HIV/AIDS. Dukungan yang kuat dari keluarga dapat meningkatkan rasa diterima, kepercayaan diri, dan motivasi pasien untuk menjalani pengobatan. Sementara itu, dukungan sosial dari teman, komunitas, atau tenaga kesehatan membantu pasien merasa tidak sendiri dan mengurangi stigma sosial. Kurangnya dukungan justru dapat memperburuk kondisi psikologis pasien dan menurunkan konsep diri. Oleh karena itu, intervensi yang melibatkan lingkungan sosial pasien sangat diperlukan untuk memperkuat konsep diri dan kualitas hidup mereka.

Kata kunci : Dukungan Keluarga, Dukungan Sosial, Konsep Diri

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND SOCIAL SUPPORT TOWARDS SELF-CONCEPT OF HIV/AIDS PATIENTS IN THE HIV AND IMD PDP POLYCLINIC KAIMANA HOSPITAL

Marlon Frans Sahetapy
University of STRADA Indonesia
marlon.nurse27@gmail.com

HIV/AIDS patients often experience psychosocial disorders that have an impact on negative self-concept, family support and social support are important factors that can strengthen the patient's self-concept.

This study uses a quantitative design with a cross sectional approach. The sample consisted of 79 HIV/AIDS patients who were selected using consecutive sampling techniques at the PDP HIV and STI Polyclinic of Kaimana Hospital. Data were collected through standardized questionnaires that measured levels of family support, social support and self-concept, then analyzed using the Multiple Logistic Regression test.

The results of the study based on the frequency distribution of variable characteristics 51.9% of respondents obtained high family support, 53.2% low social support, and 50.6% negative self-concept. It showed a significant relationship between family support and self-concept ($\text{sig} = <0.001$ and $\text{OR}=71.436$), as well as between social support and self-concept ($\text{sig} = <0.001$ and $\text{OR}=47.096$). The higher the support the patient receives, the more positive the self-concept they have.

Family support and social support have an important role in shaping the self-concept of HIV/AIDS patients. Strong support from the family can increase the patient's sense of acceptance, confidence, and motivation to undergo treatment. Meanwhile, social support from friends, communities, or health workers helps patients feel less alone and reduces social stigma. Lack of support can actually worsen the patient's psychological condition and lower self-concept. Therefore, interventions involving the patient's social environment are urgently needed to strengthen their self-concept and quality of life.

Keywords: Family Support, Social Support, Self-Concept